

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI PADA
MATA PELAJARAN PAI-BP DALAM MEMBENTUK
SIKAP TAWADHU PESERTA DIDIK DI SMAN
2 PLUS PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

AMI RIZKIANA

NIM. 20010009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ami Rizkiana

NIM : 20010009

Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Hutabargot/ 25 Agustus 2002

Status : Mahasiswa STAIN MADINA

Alamat : Pasar Hutabargot, Kec. Hutabargot, Kab. Mandailing

Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Islami pada Mata Pelajaran PAI BP dalam Membentuk Sikap *Tawadhu* Peserta Didik di SMAN 2 Plus Panyabungan” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 25 Juni 2024


Ami Rizkiana

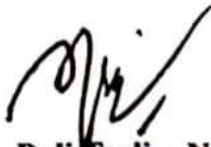
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama: AMI RIZKIANA, NIM: 20010009 dengan judul "**Internalisasi Nilai-nilai Karakter Islami Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Sikap *Tawadhu* Peserta Didik di SMAN 2 Plus Panyabungan**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 13 Juni 2024

Pembimbing I



Drs. Puli Taslim Nst, MA
NIDN. 2101086501

Pembimbing II

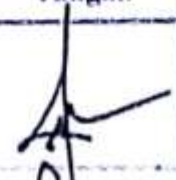
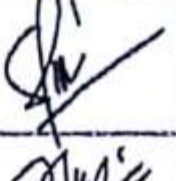
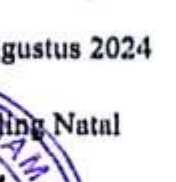


Dr. Rohman, S. Sos.I., M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Mata Pelajaran PAI-BP Dalam Membentuk Sikap *Tawadhu* Peserta Didik di SMAN 2 Plus Panyabungan" a.n Ami Rizkiana NIM. 20010009, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 Juli 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nelmi Hayati, M.A/ NIP.198611102023212063	Ketua Sidang/ Pangaji I		30 - 7 - 2024
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd/ NIP.198609192019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		9 Agustus 2024
3	Drs. Puli Taslim Nst, M.A/ NIDN.2101086501	Penguji III		09 Agustus 2024
4	Dr. Rohman, M.Pd/ NIP. 199306272019031011	Penguji IV		14/8/2024

Mandailing Natal, Agustus 2024

Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Simper-Mulia Harahap, M.Ag
NIP.197203132003121002

HALAMAN MOTTO

"Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya."

- Imam Syafi'i

"Wahai anak Adam, juallah duniamu untuk akhiratmu, niscaya kamu untung di keduanya. Dan janganlah kamu jual akhiratmu untuk duniamu, karena kamu akan rugi di keduanya. Singgah di dunia ini sebentar, sedang tinggal di akhirat sana sangatlah panjang."

- Hasan Al-Bashri

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah Swt, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah member dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Ayah ibu tercinta yang sebagai sumber semangat yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang dan dukungan dan nasehat kepada putrinya ini dalam menggapai gelar sarjana.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen program Studi Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kulliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Bapak/Ibu Guru di SMAN 2 Plus Panyabungan yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian saya.
4. Sahabat seperjuangan Program Studi Agama Islam khususnya PAI B juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran saran sehingga dapat mencapai gelar sarjana.
5. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
6. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Ami Rizkiana (NIM: 20010009). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Mata Pelajaran PAI BP dalam Membentuk Sikap *Tawadhu* Peserta Didik di SMAN 2 Plus Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses internalisasi nilai karakter Islami yang dilakukan guru pada mata pelajaran PAI BP dalam membentuk sikap *tawadhu* peserta didik di SMAN 2 Plus Panyabungan; untuk menggambarkan cara peserta didik dalam menerapkan sikap *tawadhu* di SMAN 2 Plus Panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu guru PAI, peserta didik kelas XI SMAN 2 Plus Panyabungan, Kepala SMAN 2 Plus Panyabungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian pada proses internalisasi nilai-nilai karakter Islami yang dilakukan guru pada mata pelajaran PAI BP dalam membentuk sikap *tawadhu* pada peserta didik di SMAN 2 Plus Panyabungan sudah terlaksana melalui transformasi nilai, transaksi, dan transinternalisasi. Kemudian menerapkan beberapa strategi dalam proses tersebut yaitu keteladanan, pembiasaan, *ibrah* dan *amtsal*, pemberian nasehat, pemberian janji dan ancaman, serta kedisiplinan. cara peserta didik dalam menerapkan sikap *tawadhu* di SMAN 2 Plus Panyabungan yaitu dengan mencontoh keteladanan seorang guru, membiasakan diri agar senantiasa menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari, senantiasa menerima nasehat dan motivasi dari guru atau orang tua, ikut serta dalam kegiatan keagamaan, dan senantiasa intropeksi diri atau mengembangkan kesadaran diri.

Kata Kunci: *Internalisasi, Karakter Islami, PAI BP, Sikap Tawadhu, Peserta Didik.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Pertama, penulis bersyukur atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia yang telah Allah Swt berikan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kedua, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) kezaman yang terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Islami Pada Mata Pelajaran PAI-BP dalam Membentuk Sikap *Tawadhu* Peserta Didik di SMAN 2 Plus Panyabungan”. Hal ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dukungan, bimbingan, nasehat dan motivasi. Untuk itu penulis mengungkapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN MADINA) Mandailing Natal.
3. Bapak Drs. Puli Taslim Nst, MA, sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan motivasi dengan penuh keikhlasan dan sabar dalam membantu menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rohman, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran, pengetahuan dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada ibu dosen penguji I dan bapak dosen penguji II sidang munaqasah.
6. Terima kasih kepada ayahanda dan ibunda tercinta, dengan do'a dan usahanya yang tidak kenal lelah, dalam menyelesaikan Studi di Perguruan Tinggi STAIN Mandailing Natal.

7. Guru-guru SMAN 2 Plus Panyabungan dan peserta didik yang telah banyak memberikan ilmunya dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI-B stanbuk 2020 yang selama kurang lebih 3 tahun ini telah berjuang bersama dibangku perkuliahan.
9. Dan terakhir ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

Penyabungan, 25 Juli 2024



Ami Rizkiana
NIM. 20010009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Internalisasi Nilai-nilai Karakter Islami.....	11
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).....	16
3. Sikap <i>Tawadhu</i>	18
4. Peserta Didik	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	35
1. Temuan Umum Penelitian	35
2. Temuan Khusus Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sistematika Pembahasan	9
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 4.1 Profil SMAN 2 Plus Panyabungan.....	38
Tabel 4.2 Data Pendidik SMAN 2 Plus Panyabungan.....	41
Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan SMAN 2 Plus Panyabungan.....	44
Tabel 4.4 Data Peserta Didik SMAN 2 Plus Panyabungan	46
Tabel 4.5 Prestasi Peserta Didik SMAN 2 Plus Panyabungan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	33
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 2 Plus Panyabungan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	89
Lampiran 2. Jawaban Daftar Pertanyaan	91
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	94
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	97
Lampiran 5. Surat Penelitian.....	101
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian	102
Lampiran 7. Hasil Cek Turnitin	103
Lampiran 8. SK Pembimbing.....	104
Lampiran 9. Kontrol Konsultasi Skripsi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membimbing atau membantu anak didik dalam mewujudkan potensi jasmani dan rohaninya, dan orang dewasa yang memberikan bantuan tersebut agar anak didik menjadi dewasa dan mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupannya sendiri (UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, 2003).

Pendidikan adalah proses pewarisan pengetahuan, kemampuan, dan kebiasaan suatu komunitas dari satu generasi ke generasi berikutnya, biasanya melalui pengajaran. Pada hakikatnya, pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan potensi seseorang secara utuh dan mempersiapkan karakter mereka untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan mereka hadapi dalam kehidupan.

Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam dan lingkungannya. Jadi, Pendidikan adalah suatu proses penanaman nilai-nilai yang disengaja dan didasari untuk menolong anak didik agar dapat berkembang (dewasa) secara jasmani akal dan akhlakunya. Sehingga mencapai tujuan sebagai manusia yang berkualitas, baik selaku individu maupun dalam kehidupan masyarakat (Somad, 2021).

Fondasi dari perkembangan moral dan karakter seseorang adalah pendidikannya. Pendidikan berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Hidayat & Abdillah, 2019).

Kesimpulannya ialah bahwa pendidikan adalah suatu proses sistematis yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan sangat penting sehingga melibatkan interaksi antara pendidik (guru, lembaga pendidikan) dan peserta didik dengan tujuan mengembangkan potensi intelektual, moral, sosial, dan fisik individu.

Pentingnya pendidikan dijelaskan dalam Q.S At-Taubah:122, yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”* (Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an VI, n.d.).

Allah swt. menjelaskan dalam ayat ini bahwa tidak semua orang beriman harus berperang dalam peperangan, jika hanya beberapa orang Muslim yang mampu berperang. Namun, perlu ada pembagian kerja di dalam masyarakat, dengan beberapa anggota mendedikasikan waktu mereka untuk mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu Islam dan yang lainnya ke medan perang. untuk menyampaikan ajaran agama secara seragam. Selain itu, umat Islam dapat menjadi lebih cerdas dan dakwah Islam dapat dilakukan dengan cara yang lebih bermanfaat dan efisien (Basir, 2013).

Menurut Islam, individu yang berjuang di bidang ilmu pengetahuan sama berharganya dengan mereka yang berjuang di medan perang. Sejalan dengan makna yang jelas dari ayat ini, tanggung jawab bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2018).

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti ialah yang berada di sekolah dan dapat diartikan sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai dari Islam melalui proses pembelajaran, seperti di dalam kelas

maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama pendidikan agama Islam dan budi pekerti atau disingkat PAI-BP. Program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai dari Islam ini bertujuan untuk pengajaran, pembentukan karakter, bimbingan dan asuhan terhadap anak, dan diharapkan setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman dan jalan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI-BP merupakan mata pelajaran wajib di sekolah umum sejak TK sampai Perguruan Tinggi (Muhammad & Aladdiin, 2019).

Penerapan pendidikan karakter juga dapat tercermin dalam berbagai aspek Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama dalam kurikulum yang menekankan pengembangan aspek moral, sosial, dan keterampilan hidup peserta didik. Untuk kurikulum jenis pendidikan keagamaan formal terdiri atas kelompok mata pelajaran yang ditentukan berdasarkan tujuan pendidikan keagamaan (PP No. 19 Tahun 2005 Tentang SNP, 2005).

Salah satu bentuk pendidikan karakter ialah pembentukan sikap *tawadhu*. *Tawadhu* merupakan akhlak mulia yang terpancar dari keimanan, sebab bila keimanan telah bersemayam dalam hati dan mengakar dalam hati, maka ia akan mengusir sifat keangkuhan dan kesombongan. Sikap rendah hati (*tawadhu*) ini merupakan sebagian dari sifat para Nabi dan Rasul serta orang-orang beriman yaitu orang-orang yang mengetahui kebenaran lalu mengikutinya dan mengetahui kesesatan lalu menghindarinya. Sehingga mereka dapat memetik kebahagiaan di dunia dan di akhirat. *Tawadhu* adalah akhlak mulia yang menggambarkan keagungan jiwa, ketinggian derajat, dan kebersihan hati bagi pemiliknya (Kamilah, 2017).

Tawadhu merupakan salah satu aspek penting dari karakter Islami dan mencerminkan ajaran agama Islam yang menghargai rendah hati dan kepedulian terhadap sesama. dalam konteks yang semakin konsumeristik dan kompetitif, di mana kesombongan dan perpecahan sosial semakin merajalela, *tawadhu* memiliki peran kunci dalam membentuk individu yang berakhlak baik dan mempromosikan harmoni sosial.

Tawadhu bukanlah konsep baru dalam Islam, melainkan merupakan prinsip dasar yang tertanam dalam ajaran agama Islam. Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW penuh dengan ajaran-ajaran *tawadhu* yang menginspirasi kita untuk hidup dengan rendah hati, menyayangi sesama, dan menekankan nilai-nilai kesederhanaan. *Tawadhu* adalah salah satu fondasi moral Islam yang melibatkan penghargaan terhadap nilai-nilai yang lebih tinggi dari pada diri sendiri, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dalam interaksi sosial.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAI-BP) di SMAN 2 Plus Panyabungan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter Islami peserta didik, dengan fokus pada nilai-nilai *tawadhu*, yang mencerminkan kerendahan hati, kesederhanaan, dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI-BP di SMAN 2 Plus Panyabungan, ada beberapa faktor yang membuat SMAN 2 Plus Panyabungan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter Islami peserta didik ialah:

1. Banyaknya kegiatan keagamaan, beberapa kegiatan keagamaan yang ada di SMAN 2 Plus Panyabungan ialah:
 - a. Kegiatan Sholawatan yang dilakukan setiap hari Jum'at secara rutin.
 - b. Kegiatan mentoring atau *Muzakarah*, yaitu pembahasan atau kajian Islami yang dilakukan setelah selesai pembelajaran setiap hari Jum'at secara rutin.
 - c. Kegiatan Sholat Zuhur berjama'ah

Pada pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut, para pendidik melakukan pengamatan dan pengawasan terhadap peserta didiknya. Apabila ada dari peserta didiknya yang tidak ikut serta dalam kegiatan keagamaan tersebut, maka akan diberi sanksi atau hukuman.

Selain kegiatan keagamaan di dalam sekolah, di SMAN 2 Plus Panyabungan juga memiliki asrama. Dan peserta didik yang tinggal di asrama akan di bimbing dan di bina melalui beberapa kegiatan keagamaan di dalamnya. Seperti sholat tepat waktu, sholat berjama'ah, membaca Al-

Qur'an sebelum melaksanakan sholat berjama'ah, kultum, dan lain sebagainya.

2. Adanya kolaborasi antara guru dengan orang tua dalam mendidik dan memberikan pengawasan ketat terhadap anak didiknya, baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. Salah satu bentuk kolaborasinya ialah dengan adanya WA Grup antara orang tua dengan wali kelas, dan wali kelas dengan peserta didik. Dengan demikian, guru dan orang tua akan lebih mudah untuk saling koordinasi terkait anak didiknya

Adapun alasan mendasar dan pentingnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pembentukan karakter, merupakan salah satu tujuan utama pendidikan adalah pembentukan karakter yang baik. Sikap *tawadhu* adalah bagian integral dari karakter Islami yang diinginkan. Pendidikan karakter akan melahirkan pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja namun memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan (Tsauri, 2015).
- b. Bentuk pengamalan nilai-nilai agama, Islam mendorong pengamalan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan *tawadhu* adalah bagian integral dari praktik agama Islam.
- c. Konteks sosial, masyarakat saat ini sering kali dipenuhi oleh persaingan yang kuat, materialisme, dan kurangnya empati sosial. Pembelajaran *tawadhu* di sekolah dapat membantu mengatasi tantangan ini.
- d. Kontribusi kepada masyarakat, individu yang memahami dan menerapkan *tawadhu* memiliki potensi untuk berkontribusi positif pada masyarakat dengan mempromosikan sikap rendah hati dan peduli terhadap sesama.

- e. Harmoni dalam kehidupan, *tawadhu* dapat membantu menciptakan harmoni dalam hubungan antar individu dan masyarakat. Sikap *tawadhu* dapat mengurangi konflik dan persaingan yang berlebihan.

Proposal ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pengajaran yang fokus pada internalisasi nilai *tawadhu* dalam mata pelajaran PAI BP di SMAN 2 Plus Panyabungan. Program ini akan mencakup metode pembelajaran, bahan ajar, aktivitas, serta penilaian yang mendukung siswa dalam memahami, menerapkan, dan menginternalisasi nilai *tawadhu*. Dengan program ini, diharapkan akan membantu peserta didik menjadi individu yang lebih rendah hati, berempati, dan memiliki karakter Islami yang kuat, serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mempelajari lebih dalam lagi tentang internalisasi nilai karakter Islami kepada peserta didik sehingga membentuk sikap *tawadhu*. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Internalisasi Nilai-nilai Karakter Islami Pada Mata Pelajaran PAI-BP dalam Membentuk Sikap *Tawadhu* Peserta Didik di Sman 2 Plus Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai karakter Islami yang dilakukan guru pada mata pelajaran PAI-BP dalam membentuk sikap *tawadhu* peserta didik di SMAN 2 Plus Panyabungan?
2. Bagaimana cara peserta didik dalam menerapkan sikap *tawadhu* di SMAN 2 Plus Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui proses internalisasi nilai karakter Islami yang dilakukan guru pada mata pelajaran PAI-BP dalam membentuk sikap *tawadhu* peserta didik di SMAN 2 Plus Panyabungan.

2. Untuk mengetahui cara peserta didik dalam menerapkan sikap *tawadhu* di SMAN 2 Plus Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Kontribusi pada kajian pendidikan Islam: penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan Islam dengan mendalaminya dari perspektif internalisasi nilai-nilai karakter, khususnya *tawadhu*, dalam mata pelajaran PAI-BP.
 - b. Pengembangan teori pendidikan karakter Islami: penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan teori-teori baru terkait pendidikan karakter Islami, terutama dalam konteks sekolah menengah atas.
 - c. Memperkaya kajian internalisasi nilai karakter: memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter, khususnya yang bersumber dari ajaran Islam, dapat diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Pembentukan sikap *tawadhu* peserta didik: hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis untuk pengembangan metode pembelajaran PAI-BP yang dapat secara efektif membentuk sikap *tawadhu* pada peserta didik.
 - b. Pengembangan materi pembelajaran pai yang relevan: penelitian ini dapat membantu pengembangan materi pembelajaran PAI-BP yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks peserta didik di SMAN 2 Plus Panyabungan, sehingga lebih relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari mereka.
 - c. Penyusunan program pendidikan karakter Islami: temuan penelitian dapat menjadi dasar penyusunan program pendidikan karakter Islami

yang holistik di sekolah, mencakup aspek-aspek *tawadhu* dan nilai-nilai Islami lainnya.

- d. Peningkatan kualitas pendidikan agama Islam: dengan memahami lebih dalam bagaimana nilai-nilai karakter Islami dapat diinternalisasi dalam pembelajaran PAI-BP, dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di SMAN 2 Plus Panyabungan.

E. Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan singkat untuk beberapa istilah yang mungkin digunakan dalam penelitian ini:

1. Internalisasi: internalisasi adalah proses di mana nilai-nilai, norma, atau prinsip-prinsip tertentu menjadi bagian integral dari pemahaman dan identitas individu. Dalam konteks ini, internalisasi nilai-nilai karakter Islami berarti menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari praktek dan sikap pribadi.
2. Pengajaran Karakter: karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain (Gunawan, 2022). Pendidikan karakter merupakan pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, pendidikan nilai, pendidikan watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menentukan baik dan buruk (Somad, 2021), dan pengajaran karakter adalah salah satu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan. Ini mencakup pengajaran nilai-nilai seperti *tawadhu*, kejujuran, dan empati.
3. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAI-BP): Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam (Ainissyifa, 2014). PAI-BP juga merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum di lembaga-lembaga pendidikan Islam,

termasuk sekolah menengah atas (SMA/SMAN). Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pendidikan mengenai agama Islam, termasuk ajaran, nilai-nilai, dan praktek-praktek dalam Islam.

4. *Tawadhu*: *tawadhu* adalah konsep dalam Islam yang mengacu pada sikap kerendahan hati, kesederhanaan, dan rendah diri. Ini mencerminkan penghargaan dan penghormatan terhadap Allah serta kesediaan untuk menghormati dan menghargai orang lain tanpa kesombongan. Dalam penelitian Wasilah Nur Kamilah dijelaskan bahwa *tawadhu* adalah akhlak mulia yang menggambarkan keagungan jiwa, ketinggian derajat, dan kebersihan hati bagi pemiliknya (Kamilah, 2017).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan proposal skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sistematika Pembahasan

NO	BAB	Memuat Tentang
1.	BAB I PENDAHULUAN	A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian E. Penjelasan Istilah F. Sistematika Pembahasan
2.	BAB II KAJIAN TEORI	A. Kajian Teori 1. Pengertian Internalisasi Nilai-nilai Karakter Islami 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) 3. Pengertian Sikap <i>Tawadhu</i> 4. Peserta Didik B. Hasil Penelitian yang Relevan

3.	BAB III METODE PENELITIAN	A. Jenis Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Sumber Data Penelitian D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Keabsahan Data F. Teknik Analisis Data
4.	BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	A. Deskripsi Data 1. Temuan Umum Penelitian 2. Temuan Khusus Penelitian B. Pembahasan Hasil Penelitian
5.	BAB V PENUTUP	A. Kesimpulan B. Saran